

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari pembahasan ini maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tasawuf menurut HAMKA adalah membersihkan hati dari pada apa yang mengganggu perasaan kebanyakan makhluk, berjuang menanggalkan pengaruh budi yang berasal dari insting kita, memadamkan sifat-sifat kelemahan kita sebagai manusia, menjauhi segala seruan dari hawa nafsu, mendekati sifat-sifat suci kerohanian, memakai barang yang penting dan terlebih kekal, manabarkan nasehat kepada sesama umtu manusia, dan memegang janji dengan Allah, dan mengikuti contoh Rasulullah dalam hal syari'at.
2. Tasawuf adalah suatu ajaran yang di motivasi dari Islam yang di dalamnya prinsip-prinsip positif yang mampu menumbuhkan masa depan masyarakat, berwawasan hidup moderat, sehingga di dalamnya tidak melarang umatnya untuk menikmati kehidupan dunia ini, untuk sarana mencapai tujuan mulia yakni keridlaan Allah dan mencapai kebahagiaan akherat.
3. Ajaran Isalam memerintahkan agar seseorang yang

bertasawuf hendaklah memiliki akhlaq yang mahmudah dalam menjalani hidup dan kehidupan ini, dengan sifat-sifatnya bisa menyelamatkan manusia dari segala sesuatu yang menghancurkan kehidupannya.

B. Saran-saran

1. Umat Islam yang mempunyai kitab sebagai mu'zizat Nabi Muhammad yang di dalamnya terdapat keistimewaan yang terletak pada keadilan dan keseimbangan dalam segala hal, sehingga tidak perlu skeptis untuk menikmati kehidupan ini selama tidak melanggar prinsip-prinsip kardinal dalam islam.
2. Umat Islam seyogianya jangan menyalah artikan pengertian tasawuf. Dimana banyak orang mengertika tasawuf itu identik dengan orang yang pakai sorban, bertasbih dan mengisolasikan diri dari halayak umum, padahal tasawuf merupakan ajaran Rasulullah yang aktif dalam segala aspek kehidupan.

14